

**PENGARUH RELIGIUSITAS, PENGETAHUAN, DAN PERSEPSI
TERHADAP MINAT PENGELOLA PONDOK PESANTREN
AR-RAUDLATUL HASANAH DALAM MENGGUNAKAN
PRODUK PERBANKAN SYARIAH**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM

OLEH :

A. KHAWARIZMI SIREGAR

14820135

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

**PENGARUH RELIGIUSITAS, PENGETAHUAN, DAN PERSEPSI
TERHADAP MINAT PENGELOLA PONDOK PESANTREN
AR-RAUDLATUL HASANAH DALAM MENGGUNAKAN
PRODUK PERBANKAN SYARIAH**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH :

A. KHAWARIZMI SIREGAR
14820135

PEMBIMBING:

IBI SATIBI, S.H.I., M.Si
NIP: 19770910 200901 1 011

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2018**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2189/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2018

Skripsi/tugas akhir dengan judul:

“Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, dan Persepsi Terhadap Minat Pengelola Pondok Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah ”

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : A. Khawarizmi Siregar
Nomor Induk Mahasiswa : 14820135
Telah diujikan pada : Senin, 13 Agustus 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Ibi Satibi, S.H.I., M.Si

NIP: 19770910 200901 1 011

Penguji I

Jauhar Faradis, S.H.I., M.A.
NIP. 19840523 201101 1 008

Penguji II

Dian Nuriyah Solissa, S.H.I., M.A.
NIP. 19840216 200912 2 004

Yogyakarta, 24 Agustus 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

DEKAN



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.

NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara A. Khawarizmi Siregar

Kepada
Yth. Bapak Dekan Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

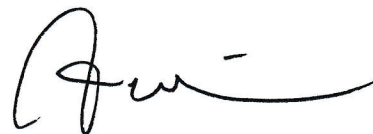
Nama : A. Khawarizmi Siregar
NIM : 14820135
Judul Skripsi : **“Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, Dan Persepsi Terhadap Minat Pengelola Pondok Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Perbankan Syari'ah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 03 Agustus 2018
Pembimbing



Ibi Satibi, S.H.I., M.Si
NIP: 19770910 200901 1 011

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : A. Khawarizmi Siregar

NIM : 14820135

Jurusan/Prodi : Perbankan Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, Dan Persepsi Terhadap Minat Pengelola Pondok Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote*, *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 03 Agustus 2018

Penyusun



A. Khawarizmi Siregar

NIM. 14820135

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : A. Khawarizmi Siregar
NIM : 14820135
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, Dan Persepsi Terhadap Minat Pengelola Pondok Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 28 Agustus 2018
Yang menyatakan


(A. Khawarizmi Siregar)

MOTTO

**Biiqodhri Maa Ta'tani
Tanaalu Maa Tatamanna**

**The More You Do
The More You Get**



HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, atas berkat dan rahmat Allah swt skripsi ini saya mulai dan akhiri dengan penuh pembelajaran dan hikmah. Dengan segenap kerendahan hari, skripsi ini saya persembahkan untuk masyarakat pesantren terkhusus kepada para Kyai dan barisan Santri dimana pun kita semua berada. Tetaplah berjuang merawat keislaman dan kedamaian, sebab cinta adalah kita semuanya. Jihad santri tidak menempuh jalan bom bunuh diri maupun memaki saudaranya, jihad santri masa kini diantaranya adalah jihad memperbaiki tatanan ekonomi agar Pesantren dan NKRI ini tetap mewarnai dunia. Kepada kedua orangtua saya Ayahanda Syamsuddin Siregar dan Ibunda Nur Asiah Rambe dan seluruh keluarga, saya ucapkan terima kasih yang mendalam. Atas jasa kalian semua yang mengantarkan saya sampai di depan pintu gerbang Sarjana Ekonomi, dengan ini saya telah menentukan pilihan untuk mengabdikan ilmu dan pengetahuan yang saya peroleh untuk kebaikan keluarga, masyarakat, dan agama.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Šā'	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	Kadan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
س	Syin	sy	Es dan ye
ش	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ص	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ض	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ط	Zā'	z	zet (dengan titik di bawah)
ظ	'Ain	‘	koma terbalik di atas
ق	Gain	g	Ge
ف	Fā'	f	Ef

ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Waw	w	W
ه	Hā'	h	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

C. *Ta'marbūtah*

Semua *Ta'marbūtah* ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang dikutip oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

◌َ	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
◌ِ	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
◌ُ	Ḍammah	Ditulis	<i>u</i>

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati	تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati	كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4	Dammah + wawu mati	فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	Fathah + ya mati		Ditulis	<i>Ai</i>
	بينكم		Ditulis	<i>bainakum</i>
2	Dammah + wawumati		Ditulis	<i>au</i>
	قول		Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti oleh huruf *Syamsiyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, Dan Persepsi Terhadap Minat Pengelola Pondok Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah Dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah**”. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh ummatnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Perbankan Syari'ah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi MA. Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Joko Setyono, SE., M.Si., selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dian Nuriyah Solissa, SHI, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa mengarahkan penulis dan menjadi penasehat akademik selama di bangku perkuliahan.
5. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa profesional megarahkan dan membimbing penulis dari awal hingga akhir penyusunan skripsi.

6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis baik pada saat perkuliahan maupun diluar perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kedua Orang tua dan keluarga atas dukungan doa dan semangatnya.
9. Sahabat seperjuangan selama di bangku perkuliahan yaitu seluruh sahabat Perbankan Syariah C 2014 dan seluruh sahabat Ekonomi dan Bisnis Islam 2014.
10. Keluarga besar Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia Rayon Ekuilibrium terkhusus seluruh sahabat Korp Brilliant yang saya tinggal lebih dulu menjemput S1, dan Keluarga besar Dewan Eksekutif Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017-2018.
11. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Labuhanbatu Selatan – Yogyakarta.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan mendapat balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT kepada kalian semua, Allahumma Amiin Yaa Rabbal ‘Alamin.

Yogyakarta, 03 Agustus 2018

Penyusun

A. Khawarizmi Siregar

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
SURAT PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Telaah Pustaka	11
B. Kerangka Teori.....	16
1. Pondok Pesantren	16
2. Perbankan Syariah	18
3. Religiusitas	25
4. Pengetahuan.....	27
5. Persepsi.....	28
6. Minat	29
C. Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah	31

1. Kedatangan Ustad Usman Husni	31
2. Pesantren Tarbiyah Islamiyah Ar-Raudlatul Hasanah	32
3. Pembukaan Pendidikan Sistem KMI	34
4. Peran Bendahara Dalam Hubungan Kerja Sama	35
5. Sosialisasi Perbankan Syariah.....	36
6. Visi Lembaga	36
7. Misi Lembaga	37
D. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	37
1. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat.....	38
2. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat.....	39
3. Pengaruh Persepsi Terhadap Minat.....	40
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
A. Desain Penelitian.....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
C. Jenis dan Sumber Penelitian.....	44
1. Data Primer	44
2. Data Skunder.....	44
D. Populasi dan Sampel	45
1. Populasi	45
2. Sampel.....	47
E. Variabel Penelitian	49
1. Variabel Dependen	49
2. Variabel Independen.....	49
F. Pengujian Instrumen...	51
1. Pengembangan Instrumen	51
2. Teknik Pengukuran Instrumen.....	52
G. Pengujian Instrumen Penelitian	52
1. Uji Validitas	53
2. Uji Reliabilitas	53
H. Metode Analisi Data.....	54

1. Analisis Deskriptif ..	54
2. Analisis Kuantitatif .	54
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Gambaran Umum Responden	60
1. Berdasar Usia	60
2. Berdasar Jenis Kelamin	60
3. Berdasar Tingkat Pendidikan	61
B. Hasil Pengumpulan Data.....	61
C. Analisis Data.....	61
1. Uji Validitas	61
2. Uji Reliabilitas.....	62
D. Uji Asumsi Klasik	63
1. Uji Multikolinieritas	63
2. Uji Heterokedastisitas	63
3. Uji Normalitas	64
E. Analisis Regresi Linier Berganda	65
1. Nilai Constanta	66
2. Koefisien Regresi Religiusitas.....	66
3. Koefisien Regresi Pengetahuan	66
4. Koefisien Regresi Persepsi	67
F. Uji Hiotesis.....	67
1. Koefisien Determinasi (R^2).....	67
2. Uji Statistik Simultan (Uji Statistik F).....	68
3. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	68
G. Pembahasan Hasil Penelitian.....	70
1. Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan, dan Persepsi Terhadap Minat	70
2. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat.....	71
3. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat	72
4. Pengaruh Persepsi Terhadap Minat	73
H. Perspektif Ekonomi Islam	74
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77

B. Implikasi.....	78
C. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	83



DAFTAR TABEL

Tabel I.1. Jumlah Pesantren dan Santri-Santriwati.....	3
Tabel II.1. Faktor-Faktor Pembentuk Persepsi	29
Tabel II.2. Kerangka Pemikiran.....	38
Tabel III.1. Pengembangan Instrumen	51
Tabel III.2. Teknik Pengukuran Instrumen	52
Tabel IV.1. Responden Berdasar Usia	60
Tabel IV.2. Responden Berdasar Jenis Kelamin	60
Tabel IV.3. Responden Berdasar Tingkat Pendidikan.....	61
Tabel IV.4. Hasil Uji Validitas	62
Tabel IV.5. Hasil Uji Reliabilitas	63
Tabel IV.6. Hasil Uji Multikolinieritas	63
Tabel IV.7. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	64
Tabel IV.8. Hasil Uji Normalitas	64
Tabel IV.9. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	65
Tabel IV.10. Hasil Koefisien Determinasi.....	67
Tabel IV.11. Hasil Uji Statistik t	68
Tabel IV.12. Hasil Uji Statistik F	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner	i
Lampiran 2. Tanggapan Responden	iii
Lampiran 3. Jumlah Pesantren dan Santri-Santriwati	iv
Lampiran 4. Faktor-Faktor Pembentuk Skripsi.....	iv
Lampiran 5. Pengembangan Instrumen	iv
Lampiran 6. Teknik Pengukuran Instrumen	v
Lampiran 7. Gambaran Umum Responden Berdasar Usia.....	v
Lampiran 8. Gambaran Umum Responden Berdasar Jenis Kelamin	v
Lampiran 9. Gambaran Umum Responden Berdasar Tingkat Pendidikan ...	v
Lampiran 10. Hasil Uji Validitas.....	vi
Lampiran 11. Hasil Uji Reliabilitas.....	vi
Lampiran 12. Hasil Uji Multikolinieritas	vi
Lampiran 13. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	vi
Lampiran 14. Hasil Uji Normalitas	vii
Lampiran 15. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	vii
Lampiran 16. Hasil Koefisien Determinasi.....	vii
Lampiran 17. Hasil Uji Simultan (F) ..	viii
Lampiran 17. Hasil Uji Statistik (t)	viii
Lampiran 18. Curriculum Vitae	ix

ABSTRAK

Secara makro ekonomi, pengembangan bank syariah di Indonesia memiliki peluang besar karena target pasar yang luas sejurus dengan mayoritas penduduk muslim Indonesia. Perbankan syariah membutuhkan strategi khusus untuk meningkatkan minat masyarakat menggunakan produk-produknya. Pondok pesantren dapat dijadikan sebagai prioritas sebab pertumbuhan pondok pesantren sangat konsisten mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Penelitian ini bertujuan menguji variabel religiusitas, pengetahuan, dan persepsi berpengaruh secara simultan dan individual terhadap minat penggunaan produk perbankan syariah dalam pembayaran uang sekolah santri pesantren Ar-Raudlatul Hasanah Medan. Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan memanfaatkan pendekatan kuantitatif. Data penelitian diperoleh dari kuisioner menggunakan Skala Likert. Data yang terkumpul berupa angka-angka kemudian dianalisis menggunakan aplikasi SPSS. Penelitian ini memiliki empat kesimpulan, pertama adalah variabel religiusitas tidak searah dengan variabel minat ditunjukkan oleh nilai signifikansi $0,905 > 0,05$. Kedua, variabel pengetahuan tidak searah dengan variabel minat ditunjukkan oleh nilai signifikansi $0,348 > 0,05$. Ketiga adalah variabel persepsi searah dengan variabel minat ditunjukkan oleh nilai signifikansi $0,016 < 0,05$. Keempat, variabel religiusitas, pengetahuan dan persepsi secara bersama-sama memiliki hubungan searah dengan variabel minat ditunjukkan oleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Kata kunci: Religiusitas, Pengetahuan, Persepsi, Minat, Bank Umum Syariah, Pondok Pesantren, Produk Perbankan Syariah

ABSTRACT

Macroeconomically, the development of Islamic banks in Indonesia has a great opportunity because of the wide market that is in line with the majority of Indonesia's Muslim population. Islamic banking requires a special strategy to increase public interest in using its products. Islamic boarding schools can be used as a priority because the growth of Islamic boarding schools is consistently increasing from year to year. This study aims to examine the variables of religiosity, knowledge, and perception simultaneously and individually influence the interest in the use of Islamic banking products in the payment of Islamic boarding schools in the Ar-Raudlatul Hasanah Islamic boarding school Medan. This research is a field research using a quantitative approach. Research data obtained from questionnaires using a Likert Scale. The collected data in the form of numbers are then analyzed using the SPSS application. This study has four conclusions, first is the religiosity variable is not in the direction of the interest variable shown by the significance value $0.905 > 0.05$. Second, the knowledge variable is not in line with the interest variable indicated by the significance value of $0.348 > 0.05$. The third is the perception variable in the direction of the interest variable indicated by the significance value of $0.016 < 0.05$. Fourth, the variables of religiosity, knowledge and perception together have a unidirectional relationship with the interest variable indicated by a significance value of $0.000 < 0.05$.

Keywords: *Religiosity, Knowledge, Perception, Interests, Islamic Commercial Banks, Islamic Boarding Schools, Islamic Banking Products.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan perbankan syariah pada era reformasi ditandai dengan disetujuinya Undang-Undang No.10 Tahun 1998. Undang-Undang tersebut daitur dengan rinci landasan hukum serta jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dan diimplementasikan oleh bank syariah. Maka, perbankan syariah membutuhkan strategi khusus agar dapat meningkatkan minat masyarakat menggunakan produk. Indonesia relatif terlambat jika merujuk pada perkembangan bank syariah di negara-negara lainnya. Hal ini sangat terkait dengan kondisi politik nasional yang secara umum kurang respons terhadap kelembagaan yang berbau ke-Islam-an. The Islamic Development didirikan dan dideklarasikan pada konferensi Menteri Keuangan Negara-negara Muslim di Jeddah, posisi Indonesia dijadikan sebagai salah satu dari 12 negara anggota representatif IDB bersama Afganistan, Azerbaijan, Bangladesh, Guinea Conarky, Iran, Nigeria, Pakistan, Sierra Leone, Sudan, Uzbekistan, dan Yaman (Ahmad Dahlan, 2012: 12).

Bangsa Indonesia dapat berbangga sebab, Bangsa ini memiliki sumber kekuatan yang amat besar, disebut Pesantren. Patut dikatakan bahwa pesantren merupakan khazanah dari tradisi agung (*great tradition*) yang pernah dimiliki bangsa Indonesia. Pergumulan pesantren bersama dengan elemen bangsa lain melahirkan tradisi keberagamaan yang inklusif dan moderat, yang menjadi ciri khas keberagamaan di Indonesia (Ali, 2013: 9).

Secara makro ekonomi, pengembangan bank syariah di Indonesia memiliki peluang besar karena targer pasar yang luas sejurus dengan mayoritas penduduk muslim Indonesia. Dalam Undang-Undang No. 10 telah dijelaskan bahwa, tidak menutup kemungkinan bagi pemilik bank negara, swasta nasional bahkan pihak asing sekalipun untuk membuka cabang di Indonesia. Hal ini guna menampung aspirasi dan kebutuhan yang berkembang di masyarakat. (Muhammad, 2005: 19).

Islam telah menyebar di seluruh Indonesia melalui proses yang tidak mudah, penuh tantangan dan secara bertahap. Perlu digaris bawahi bahwa pada umumnya penyebaran Islam dilakukan sendiri oleh bangsa Indonesia (proses internal). Artinya, perluasan Islam sehingga dipeluk hingga 90% penduduk di Nusantara pada dasarnya adalah pilihan bangsa Indonesia sendiri, bukan proses Islamisasi dari kekuatan luar (Dhofier, 2015: 20).

Pondok pesantren dapat dijadikan sebagai target konsumen, sebab masyarakat muslim Indonesia masih sangat menggandrungi pesantren sebagai garda terdepan dalam mengajarkan ilmu agama, akhlak maupun keterampilan. Lembaga ekonomi syariah setelah dapat memberi kontribusi kepada pesantren akan memberi kesempatan santri-santriwati keluaran pondok pesantren memiliki opsi untuk berjihad di negara ini dengan meningkatkan kekuatan ekonomi berbasis syariah. Sebab, tujuan utama dari pendirian lembaga keuangan berlandaskan etika ini adalah tidak lain sebagai upaya kaum muslimin untuk mendasari segenap aspek kehidupan ekonomi berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah (Muhammad Syafi'i Antonio, 2001: 18).

Menurut Maunah (2009: 25) tujuan berdirinya pesantren dilandasi sekurang-kurangnya oleh dua alasan: pertama, dilahirkan untuk memberikan respon terhadap situasi dan kondisi sosial suatu masyarakat yang dihadapkan dengan runtuhnya sendi moral melalui transformasi amar ma'ruf dan nahy munkar. Kedua, untuk menyebarkan informasi ajaran universalitas Islam ke seluruh pelosok Nusantara. Kementerian Agama melakukan pendataan pondok pesantren dalam beberapa dekade dengan total sebagai berikut:

Tabel I.1, Jumlah Pesantren dan Santri-Santriwati

Tahun	Jumlah Total	
	Pondok Pesantren	Santri-Santriwati
1977	4.195	677.394
1985	6.239	1.084.801
1997	9.388	1.770.768
2001	11.312	2.737.805
2005	14.798	3.464.334
2016	28.194	4.290.626

Sumber: Republika.co.id, Jakarta, 30 November 2017.

Menurut Sulthon Masyhud (2005: 1), Lembaga pesantren semakin berkembang secara cepat dengan adanya sikap non-kooperatif ulama terhadap kebijakan “Politik Etis” pemerintah kolonial Belanda pada akhir abad XIX. Kebijakan pemerintah kolonial ini dimaksudkan sebagai balas jasa kepada rakyat Indonesia dengan memberikan pendidikan modern, termasuk budaya barat. Namun pendidikan yang diberikan sangat terbatas, baik dari segi jumlah yang mendapat kesempatan mengikuti pendidikan maupun dari segi tingkat pendidikan yang diberikan. Ahmada Zayadi, direktur pendidikan diniyah dan

pesantren kementerian agama melaporkan bahwa pada tahun 2016 terdapat 28.194 pondok pesantren yang tersebar di seluruh Indonesia dengan jumlah santri sebesar 4.290.626 jiwa.

Muslim Indonesia tidak dapat terpisahkan dengan pesantren, sebab merupakan institusi yang telah melekat dalam sistem sosial masyarakat. Peran sosial yang dimainkan oleh pesantren terus bertahan dan masih banyak memberikan warna dalam kehidupan masyarakat Muslim. Sumber daya yang dimiliki pesantren merupakan modal sosial yang sangat kuat untuk mengemban perannya sebagai lembaga yang bertugas dan bertanggung jawab untuk membentuk masyarakat madani yang diidealkan oleh Islam (Marlina, 2014: 117). Sehingga dipandang perlu untuk mempelajari dan mengembangkan tuntunan transaksi dalam Islam agar aktivitas sehari-hari dapat lebih bermakna dan berarti.

Salah satu instrumen yang dapat membuka peluang transaksi berlandaskan Islam adalah dengan menggunakan pelayanan lembaga keuangan syariah diantaranya adalah perbankan syariah. Bank syariah awalnya dipandang sebelah mata, bahkan dianggap sebagai *impossible bank* yang tidak mungkin bisa dijalankan, yakni sebagai sebuah lembaga keuangan tanpa bunga. Bunga yang selama ini dianggap sebagai penopang pertumbuhan ekonomi suatu bangsa, harus dihilangkan dalam sistem bank syariah (Herijanto, 2013: 2).

Lembaga pendidikan nonformal pertama di Indonesia adalah pondok pesantren, pesantren telah menjadi jantung pendidikan yang terus berdetak

hingga pelosok negeri memberi semangat menghadapi kekosongan yang ada. Pada tahun 2011-2012 tenaga pengajar pondok pesantren seluruh Indonesia, terdiri dari 102.495 orang pengajar laki-laki dan 50.781 orang pengajar perempuan.

Masyarakat muslim pada umumnya semakin kesini, semakin membutuhkan pondok pesantren, sebab jumlah muslim yang akan nyantri ikut naik seiring dengan pertumbuhan masyarakat. Salah satu daerah yang membutuhkannya adalah Medan Sumatera Utara. Sejak tahun 1950, Medan telah beberapa kali melakukan perluasan areal, dari 1.853 ha menjadi 26.510 ha pada tahun 1974. Dengan demikian dalam tempo 24 tahun setelah penyerahan kedaulatan, kota Medan telah bertambah luas hampir delapan belas kali lipat. Medan merupakan wilayah dengan jumlah penduduk terbesar di Sumatera Utara, dengan jumlah 2.229.408 jiwa (Badan Pusat Statistik). Tak heran jika kendali ekonomi terbesar di Sumatera Utara masih didominasi oleh penduduk Medan, sebab selain wilayah dengan jumlah penduduk terbesar, Medan juga dipilih sebagai pusat ibu kota Sumatera Utara yang memungkinkan pertumbuhan kegiatan ekonomi lebih besar. Sehingga hal ini dapat menjadi pertimbangan bank-bank syariah untuk mengembangkan jasanya di Medan.

Ar-Raudlatul Hasanah adalah salah satu diantara 215 pondok pesantren yang ada di Sumatera Utara dan merupakan pesantren terbesar yang ada di Medan, beroperasi menggunakan sistem asrama dengan rata-rata jumlah alumni sebanyak 300 jiwa pada setiap tahunnya yang terdiri dari santri-santriwati yang datang dari berbagai daerah di seluruh Indonesia maupun

mancanegara seperti Malaysia, Thailand, dan Singapore. Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah merupakan pesantren yang berstatus wakaf yang mulai mengajarkan ilmu agama Islam di tengah-tengah masyarakat non-muslim sejak tahun 1970 dan dideklarasikan sebagai Pesantren Tarbiyah Islamiyah pada 01 Muharram 1403 (18 Oktober 1982). Seiring dengan kemajuan waktu pesantren Ar-Raudlatul Hasanah dapat berdiri sebagai pesantren modern yang banyak diminati oleh kalangan masyarakat Sumatera Utara khususnya dan seluruh pelosok negeri bahkan luar negeri pada umumnya. Perkembangan teknologi yang makin kesini semakin memudahkan kebutuhan transaksi dimanfaatkan pesantren dengan mengeluarkan kebijakan kepada seluruh santri untuk membuka akun rekening di bank syariah. Sehingga dengan hal tersebut, wali santri dapat membayar kewajiban uang sekolah santri.

Perkembangan teknologi sebagai salah satu warna dalam era globalisasi sangat mampu mewarnai kehidupan pondok pesantren, demikian pula dengan pesantren yang telah mengkaji ilmu agama tentu maklum dan dapat memanfaatkan kemajuan teknologi untuk pesantren bergerak ke arah yang lebih baik. Hal tersebut dapat dimanfaatkan lembaga keuangan syariah seperti perbankan untuk menjalin kerjasama dengan pesantren sebagai salah satu lembaga pendidikan islam. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan produk-produk perbankan syariah di kalangan masyarakat pondok pesantren adalah religiusitas, pengetahuan, dan persepsi.

Religiusitas menjadi salah satu dimensi dalam agama yang dapat dijadikan sebagai landasan dalam pengembangan perbankan syariah. Dimensi

agama dapat diterjemahkan seperti prinsip maqoshid syariah, akhlakul karimah, prinsip keadilan dan tolong-menolong. Adapun instrumen non ribawi pada dasarnya hanya bagian kecil dari aspek perbankan (Ahmad Dahlan, 2012: 6).

Penelitian sebelumnya yang menguji variabel religiusitas dilakukan oleh Muhammad Mukromin dengan judul *“Pengaruh Religiusitas , Produk Bank, Kepercayaan, Pengetahuan, dan Pelayanan Terhadap Preferensi Menabung Pada Perbankan Syariah”* menunjukkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh secara signifikan dibuktikan dengan nilai regresi 0,671 lebih besar dari 0,05.

Pengetahuan telah melahirkan bank syariah sebagai kegiatan ekonomi keuangan modern. Pengetahuan adalah pengalaman aktual yang tersimpan pada kesadaran manusia, pengetahuan dapat juga dikatakan sebagai informasi-informasi yang tersimpan pada seorang manusia. Informasi yang menjadi salah satu sumber pengetahuan dapat diperoleh melalui berbagai media seperti iklan ada majalah, brosur, koran, televisi, radio, pamflet bahkan dari individu ke individu lainnya yang dapat memberi dorongan untuk seseorang cenderung menentukan pilihan sesuai dengan informasi yang diterima (Ansari, 1981: 49).

Adapun penelitian sebelumnya oleh Diah Tri Kumalasari dengan judul *“Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Niat Menggunakan Produk Bank Syariah di Yogyakarta”* menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 3,875 dengan nilai signifikan 0,000 lebih besar dari 0,05 dan koefisiensi regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,333.

Strategi pengembangan perbankan syariah yang perlu diutamakan adalah strategi pengelolaan persepsi masyarakat. Dalam persepsi masyarakat bank syariah mestilah bank yang paling ideal, karena Islam merupakan ajaran yang sempurna. Meski demikian bank Islam bukanlah Islam itu sendiri, ia sekedar bank yang berusaha menerapkan konsep syariah menurut kemampuan perkembangannya dalam perbankan (Muhammad, 2005: 437).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Diah Tri Kumalasari dengan judul "*Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Niat Menggunakan Produk Bank Syariah di Yogyakarta*" menunjukkan bahwa persepsi berpengaruh signifikan dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 2,540 dengan nilai signifikan 0,013 lebih besar dari 0,05 dan koefisiensi regresi mempunyai nilai positif sebesar 11,219.

Atas dasar tersebut maka penelitian ini menggunakan variabel religiusitas, variabel pengetahuan, dan variabel persepsi untuk mengukur variabel minat pengelola pesantren terhadap penggunaan jasa bank syariah. Studi kasus pada pondok pesantren Ar-Raudlatul Hasanah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini antara lain adalah:

1. Apakah religiusitas berpengaruh terhadap minat pengelola pesantren Ar-Raudlatul Hasanah dalam menggunakan produk perbankan syariah?
2. Apakah pengetahuan berpengaruh terhadap minat pengelola pesantren Ar-Raudlatul Hasanah dalam menggunakan produk perbankan syariah?

3. Apakah persepsi berpengaruh terhadap minat pengelola pesantren Ar-Raudlatul Hasanah dalam menggunakan produk perbankan syariah?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang ingin ditemukan oleh peneliti, antara lain adalah:

1. Menganalisis pengaruh religiusitas pengelola pesantren Ar-Raudlatul Hasanah terhadap minat menggunakan produk perbankan syariah.
2. Menganalisis pengaruh pengetahuan pengelola pesantren Ar-Raudlatul Hasanah terhadap minat menggunakan produk perbankan syariah
3. Menganalisis pengaruh persepsi pengelola pesantren Ar-Raudlatul Hasanah terhadap minat menggunakan produk perbankan syariah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat antara lain adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi berupa pemikiran kepada pihak pengelola pesantren di seluruh Indonesia pada umumnya, dan terkhusus kepada pesantren modern yang telah bekerjasama dan menggunakan produk perbankan syariah di pesantren masing-masing.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi berupa pemikiran kepada instansi terkait, lembaga keuangan dan masyarakat umum. Agar mendukung aktivitas lembaga keuangan syariah bagi masyarakat khususnya di kalangan masyarakat pesantren hingga keluarga santri.

E. Sistematika Pembahasan

Susunan dalam skripsi ini akan disajikan dalam sistematika pembahasan yang terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu:

Bab I adalah pendahuluan. Bab ini berisi penjelasan yang bersifat umum, yaitu mengenai latar belakang masalah, pokok masalah, tujuan, dan manfaat penelitian beserta sistematika penulisan.

Bab II adalah kerangka teori dan pengembangan hipotesis. Bab ini berisi telaah pustaka, kerangka teori, kerangka pemikiran dan hipotesis.

Bab III adalah metode penelitian. Bab ini berisi desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, pengujian instrumen, dan metode analisis data.

Bab IV adalah hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini berisi hasil analisis pengelolaan data, baik pengelolaan data secara deskriptif maupun analisis hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, pembahasan mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang diteliti, serta perspektif ekonomi Islam.

Bab V adalah penutup. Bab ini berisi simpulan, implikasi, dan saran yang berisikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penelitian ini memiliki beberapa kesimpulan di bawah ini:

1. Religiusitas (X_1), pengetahuan (X_2), dan persepsi (X_3) secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan produk (Y). Hal ini ditunjukkan uji statistik simultan dengan nilai F hitung sebesar 20,022 lebih besar dari pada nilai F tabel sebesar 2,89 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.
2. Religiusitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat menggunakan produk (Y). Namun hasil penelitian ini menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,120 mengidentifikasi bahwa setiap kenaikan religiusitas sebesar satu satuan akan meningkatkan minat menggunakan produk sebesar 0,120 satuan. Signifikansi religiusitas sebesar 0,905 dan lebih besar dari 0,05.
3. Pengetahuan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat menggunakan produk (Y). Namun penelitian ini menunjukkan nilai t hitung sebesar 0,952 mengidentifikasi bahwa setiap kenaikan pengetahuan sebesar satu satuan akan meningkatkan minat menggunakan produk sebesar 0,952 satuan. Signifikansi pengetahuan sebesar 0,348 dan lebih besar dari 0,05.
4. Persepsi berpengaruh positif signifikan terhadap minat menggunakan produk (Y). Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 2,536

mengidentifikasi bahwa setiap kenaikan persepsi sebesar satu satuan akan meningkatkan minat menggunakan produk sebesar 2,536 satuan. Signifikansi persepsi sebesar 0,016 dan lebih kecil dari 0,05.

B. Implikasi

1. Penelitian ini menemukan bahwa faktor persepsi memiliki nilai pengaruh yang lebih besar dari pada faktor lainnya, seperti pengetahuan, religiusitas dan minat. Pengaruh persepsi terhadap produk perbankan syariah menempati posisi tertinggi dengan nilai 2,536. Secara teoritik, temuan ini memberikan implikasi bahwa pendekatan perbankan syariah terhadap kalangan santri di pondok pesantren dalam kenyataannya tidak membutuhkan pengetahuan dan religiusitas yang tinggi. Persepsi kalangan santri di pondok pesantren tentang produk perbankan syariah dimungkinkan terkonstruksi oleh dan dengan faktor-faktor lainnya.
2. Penelitian menemukan bahwa pengaruh religiusitas dan pengetahuan sama-sama memiliki nilai yang rendah yaitu 0,120 dan 0,952. Secara teoritik, temuan ini memberi implikasi bahwa pendekatan pengelola pesantren untuk menerapkan produk perbankan syariah di tangan masyarakat pesantren tampaknya tidak memberikan perhatian pada religiusitas dan pendalaman pengetahuan tentang perbankan syariah. Pengembangan persepsi masyarakat pesantren tentang perbankan syariah dapat dilakukan dengan memperhatikan aspek-aspek praktis terkait dengan produk perbankan syariah dan lingkungan sosial yang melingkupi santri dan pengelola.

C. Saran

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan yang menempatkan satu pesantren sebagai obyek kajiannya, responden hanya terdiri dari para pengelola pondok pesantren saja dan tidak melibatkan elemen lain seperti wali santri dan pegawai. Dari keterbatasan metodis inilah kiranya penelitian dengan tema yang sama dapat dikembangkan dengan memperhatikan aspek obyektif pondok pesantren dan fokus respondennya untuk penelitian selanjutnya.
2. Penelitian ini menemukan bahwa persepsi memiliki pengaruh yang tinggi terhadap minat menggunakan produk di kalangan masyarakat pesantren. Temuan ini secara praktis dapat dimanfaatkan oleh lembaga perbankan syariah sebagai alternatif untuk membangun pendekatan dengan masyarakat pesantren. Adapun contoh kegiatannya dapat berupa sosialisasi maupun seminar yang diisi dengan kegiatan berbagi informasi-informasi terkait perbankan syariah. Dengan demikian, produk-produk perbankan syariah dapat diterima dengan mudah dan digunakan secara berkelanjutan seiring dengan strategi inovasi produk sendiri.

Daftar Pustaka

Sumber Buku:

- Ali, Suryadharma. 2013. *Paradigma Pesantren*, Malang: UIN-Maliki Press.
- Amin Haedari. 2004. "*Masa Depan Pesantren: Dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Kompleksitas Global*" Jakarta: IRD Press.
- Amir, M. Taufiq. 2005. *Dinamika Pemasaran: Jelajahi dan Rasakan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ancok, Jamaludin; Suroso, Nashroni, Fuat. 1994. *Psikologi Islam, Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ansari, Ending, Saifuddin. 1981. *Ilmu Filsafat dan Agama*, Jakarta: Bina Ilmu.
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metodelogi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dahlan, Ahmad. 2012. *Bank Syariah: Teoritik, Praktik, Kritik*, Yogyakarta: Sukses Offset.
- Dawam Raharjo, 1988. "*Pesantren dan Pembaruan*" Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial.
- Haedari, Amin, HM. 2004. *Masa Depan Pesantren, Dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Kompleksitas Global*, Jakarta: IRD Press.
- Hamang, Abdul. 2005. *Metode Statistika*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Herijanto, Hendry. 2013. *Selamatkan Perbankan*. Bandung: Mizan.
- Ichsan, Dwi, Nuraini. 2014. *Perbankan Umum dan Syariah*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Jundiani, Dra. 2009. *Pengaturan Hukum Perbankan Syariah Di Indonesia*, Malang: UIN-Malang Press.

- Kautsar Riza Salman. 2017. *Akuntansi Perbankan Syariah, Berbasis PSAK Syariah*, Jakarta Barat: Indeks.
- Kotler, Philip, and Kevin Gary Amstrong. 2008. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Edisi duabelas Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Kotler, Philip, and Kevin Lane Keller. 2009. *Marketing Manajemen*. Edisi duabelas Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Lukens-Bull, Alan, Ronald, Prof. 2004. *Jihad Ala Pesantren Di Mata Antropolog Amerika*, Yogyakarta: Gama Media.
- Machali, Imam. 2016. *Statistik Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Machmud, Amir, Dr. 2010. *Bank Syariah. Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris di Indonesia*, Jakarta: Erlangga.
- Moeliono, Adiwimarta, Sunaryo, dkk. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Edisi revisi, Yogyakarta: Unit Penerbitan dan Percetakan STIM YKPN.
- Muhammad. 2011. *Manajemen Bank Syariah*. Edisi ketiga, Yogyakarta: Unit Penerbitan dan Percetakan STIM YKPN.
- Mulkhan, Munir, Abdul. 1998. *Religiusitas Iptek*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Nata, Abuddin, H. 2003. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Poerwadarminta, W.J.S. 2011. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta Timur: Balai Pustaka.
- Prasetijo, Ristiyanti, dan Jhon. 2005. *Perilaku Konsumen*, Yogyakarta: Andi.
- Rivai, Arifin. 2010. *Islamic Banking: Sistem Bank Islam Bukan Hanya Solusi Menghadapi Krisis Namun Solusi dalam Menghadapi Berbagai Persoalan Perbankan & Ekonomi Global*, Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Rivai, Sudarto, dkk. 2012. *Islamic Banking and Finance: Dari Teori Ke Praktik Bank dan Keuangan Syari'ah sebagai Solusi dan Bukan Alternatif*, Yogyakarta: BPF.
- Sedarmayanti, Syarifudin. 2011. *Metode Penelitian*, Bandung: Mandar Maju.
- Sukardi, 2013. *Metodelogi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulthon, Khusnurdilo. 2005. *"Manajemen Pondok Pesantren"* Jakarta: Diva Pustaka.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&B*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono, 2015. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabet.
- Suharso, Puguh. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, Jakarta: Indeks.
- Sumarwan, Ujang. 2011. *Perilaku Konsumen: Teori Dan Penerapannya Dalam Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sunarto, 2003. *Perilaku Konsumen*, Yogyakarta: Amus.

Sutan Remy, 2014. *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek-Aspek Hukumnya*, Jakarta: Kencana.

Thamrin, Abdullah, dan Tantri Francis. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Sumber Jurnal:

Anwar, S., & Ali, A. 2018. ANNs-Based Early Warning System for Indonesian Islamic Banks. *Jurnal Ekonomi Moneter dan Perbankan*, ol. 20, no. 3, 325-342.

Haryadi. 2007. Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. vol.7. no.2, 189-204.

Jazim, Hamidi. Persepsi dan Sikap Masyarakat Santri Jawa Timur Terhadap Perbankan Syariah. *Jurnal Jatim Unibraw Syariah*.

Marlina. 2014. Potensi Pesantren Dalam Pengembangan Ekonomi Syariah. *Jurnal Hukum Islam*. vol.12, no. 1, 117-134.

Muchamad, Aji, dkk. 2018. Online Banking Implementation: Risk Mapping Using Erm Approach. *Jurnal of Monetary Economics and Banking*, vol. 20, no. 3, 294-304.

Supi, Surya. 2010. Pemberdayaan Ekonomi Rakyat Berbasis Pesantren di Kabupaten Hulu Sungai Utara, *Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik*. vol. 14. no.2.

Sumber Skripsi:

Diah Tri Kumalasari, 2016. Pengaruh Pengerahuan dan Persepsi Santri Tentang Perbankan Syariah Terhadap Niat Menggunakan Produk Bank

Syariah di Yogyakarta. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Hendri Irawan, 2008. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah dalam Memutuskan Menabung di Bank Syariah Mandiri Cabang Malang. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Intan Amani, 2010. Persepsi Santri Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta Terhadap Perbankan Syariah. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ipuk Widayanti, 2016. Framing Informasi dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah dan Bank Konvensional Studi Eksperimen Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam di Yogyakarta. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Musthafiyah Azzahra, 2016. Pengaruh Pengetahuan dan Disposable Income Terhadap Preferensi Menabung di Bank Syariah Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.